

ABSTRACT

Background: *Stunting* is a condition where toddlers have a height or body length that is less if we compare to their age. The situation is measured by using height (TB/U) or length (PB/U) which < -2 SD median child growth standard through WHO. *Stunting* is a nutritional problem that has a negative impact on the quality of life when it reaches growth and development that is becoming with its genetics. The purpose of this study was to determine the relationship between family security and food security with the incidence of *stunting* in Mukai Tengah Village in 2020.

Methods: Using quantitative research with analytical observational design and cross sectional approach. The sample in this study were 53 mothers who had toddlers. Analysis using chi-square test.

Result: The results of this study found that the prevalence of *stunting* was 34%. There is no relation between family security and food security with the incidence of *stunting* in Mukai Tengah Village 2020.

Conclusion: The prevalence of is *stunting* in Mukai Tengah Village still exceeding the targer of WHO is 20%. It is recommended to mothers of toddlers to use the available land or yard to plant nutritional value plants, so that they can be used as additional nutrition for toddlers.

Keyword: *stunting*, family security, food security

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* adalah suatu keadaan dimana balita mempunyai tinggi atau panjang badan yang kurang apabila dibandingkan dengan usia. Keadaan tersebut diukur menggunakan tinggi badan (TB/U) atau panjang (PB/U) yang < -2 SD median standar pertumbuhan anak melalui WHO. *Stunting* merupakan permasalahan gizi yang memberikan dampak negatif atas mutu hidup ketika mencapai tumbuh kembang yang selaras dengan genetiknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketahanan keluarga dan ketahanan pangan dengan kejadian *stunting* di Desa Mukai Tengah tahun 2020.

Metode: Menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan observasional analitik dan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 53 ibu yang mempunyai balita.. Analisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menemukan prevalensi kejadian *stunting* sebanyak 34%. Tidak terdapat hubungan ketahanan keluarga dan ketahanan pangan dengan kejadian *stunting* di Desa Mukai Tengah tahun 2020.

Kesimpulan: Prevalensi *stunting* di Desa Mukai Tengah masih melebihi target WHO yaitu 20%, maka disarankan kepada ibu balita untuk memanfaatkan lahan atau pekarangan yang ada untuk menanam tanaman bernilai gizi, sehingga dapat digunakan sebagai asupan tambahan bagi gizi anak balita.

Kata Kunci: *Stunting*, Ketahanan Keluarga, Ketahanan Pangan.